

BAB 5

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Karya ini berupaya untuk menghadirkan serta memberikan sudut pandang alternatif tentang profesi seorang *instrument builder*. Kembali pada pertanyaan pada BAB 1 apakah pilihan teknis dan estetika yang diambil film ini bisa menggambarkan secara sederhana sebuah proses kerja yang rumit dan dipenuhi detail? Jawabannya telah dideskripsikan pada tanggapan penonton di BAB 4. Hal ini terbukti pada tanggapan penonton terhadap hasil karya yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk pembahasan lainnya, berikut beberapa *point* yang didapatkan sehingga menjadi kesimpulan dalam proses pembuatan karya ini:

1. Memberikan pandangan objektif

Dengan pengambilan gambar dengan Teknik *overhead shot* atau *vertical angle* sudut pandang yang diberikan menjadi objektif. Setiap orang yang menyaksikan visualisasi dari film ini dapat melihat serta memahami benda-benda statis sebagai komposisi estetika untuk memperimbangkan kegiatan yang cukup dinamis dengan sangat cepat namun masih bisa dicermati.

Penggunaan komposisi yang cukup kontras mampu memberikan kesan kecepatan bukanlah masalah untuk memahami alur yang dirancang sederhana karena unsur statis yang seperti dijelaskan sebelumnya cukup efektif digunakan untuk membawa penonton pada posisi memahami ketika melihat *instrument builder* dalam karya ini. Keseimbangan antara komposisi statis dan dinamis pada karya ini dirasa dapat menjadi alternatif referensi dalam mengeksplorasi aspek-aspek estetika baru dalam penciptaan karya.

2. Time lapse dan animasi abstrak

Pengalihwahan fungsi *timelapse* sebagai media observasi diaplikasikan ke dalam bentuk film yang me-reka ulang atas adegan yang telah ada terhadap profesi *instrument*

builder guna mendokumentasikan proses perancangan atau perakitan sebuah *instrument* audio visual yang juga hasil dari benda tersebut turut ditampilkan pada film yang berupa animasi abstrak yang dihasilkan dari respon audio yang juga dihasilkan oleh instrumen tersebut. Sehingga dalam pengerjaan film ini dapat dikatakan hampir seluruh proses penciptaannya banyak menggunakan dan memanfaatkan instrument analog yang pada akhirnya dapat memberikan pandangan alternatif terhadap penciptaan film yang memiliki kemungkinan dapat diterapkan oleh pembuat film setelahnya bahkan akan sangat mungkin untuk dikembangkan sebagai metode alternatif lainnya.

B. Saran-saran

Berlandaskan hasil dari keseluruhan proses penciptaan ini dilaksanakan, saya melihat beberapa permasalahan yang dapat dijadikan pertimbangan dan pembelajaran bagi siapa saja yang akan mengerjakan tesis pada bidang penciptaan videografi, beberapa catatan penting pada permasalahan :

1. Unsur estetika dalam melaksanakan setiap rencana. Dalam hal yang terjadi di film saya, perwujudan komposisi untuk merekam kegiatan tokoh diperlukan pengamatan lebih intens pada proses melalui workshop yang meliputi *brainstorming* tokoh dengan pembuat film. Meskipun hal ini adalah reka ulang atas peristiwa, namun talent juga perlu memahami fungsi utama penggunaan pilihan teknis dan estetika pada film ini. Talent adalah bagian dari tim produksi. Pentingnya komunikasi secara jelas antar *talent* dengan pembuat film, seharusnya mampu menerangkan secara jelas apapun yang menjadi harapan maupun gambaran yang diinginkannya, hal ini untuk mempermudah proses melaksanakan produksi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penciptaan karya ini.

2. Dibutuhkan pemahaman lebih dalam untuk aspek *mise-en-scene*, utamanya pada bagian penentuan set serta pergerakan pemain untuk dapat memperoleh komposisi dinamis dan komposisi lainnya yang dimaksud sebagai eksplorasi estetika.
3. Pembahasan atas analisis dan kajian terhadap aspek-aspek estetika sinema, baik aspek sejarahnya, teori-teori sinema dan pendekatan-pendekatan yang berbeda yang mungkin dapat ditambahkan atau dipertimbangkan ke dalam mata kuliah pascasarjana ISI Yogyakarta, sehingga dapat memperbanyak pengetahuan siswa untuk mengeksplorasi pilihan-pilihan bentuk estetika baru.



Daftar Pustaka

Barnow, Erik : *Documentary A. History of Non-Fiction Film*, First Issued as an Oxford University Press Paperback, Oxford, New York, 1976.

Bordwell, David. *Film Art : an introduction. Mc Graw Hill Education, 2017*

Bourgeois: *Animating Films without a Camera*, Sterling publishing Co.Inc.New York, 1976.

Catalogues of Studio Filmow Animowanych Krakow, 1966-1984. *Herausgegeben von Den Westdeuchen Kurzfilmtagen im Auftrag der Stadt Oberhausen.*

Ferreira, Pedro. *Avant-Garde and Experimental Cinema: From Film to Digital. Multimedia Arts and Culture Faculty of Engineer, University of Porto, 2013.*

Ghazala, Reed. *Circuit-Bending: Build Your Own Alien Instruments.* Wiley Publishing, Inc, 2005.

Main Catalogue, 4 th Mumbai International Film Festifal, for Documentary, Short & Animation, 1996.

Marry Bassano, John Beaulieu, David McCann. *Terapi Musik & Warna: Cara Dahsyat Hidup Lebih Sehat dan Bahagia.* Araska Publisher, 2015.

McLarennNorman: *Nationality Film of Canada.* Montreal, Quebec, Canada, 1980.

Nicholas, Bill: *Ideology and the Image*, Indiana University Press, Bloomington, USA, 1981.

Prakosa, Gotot. *Film Pinggiran: Antologi Film Pendek, Film Eksperimenal, dan Film Dokumenter.* Yayasan Seni Visual Indoneia (YSVI), 2008.

Ruset, Robert & Start, Cecile: *Experimental Animation, Origins of A New Art*, A Da Capo Paperback, New York 1976.

Vicky Smith & Nicky Hamlyn : *Experimental and Expanded Animation*, Palgrave Macmillan, Switzerland, 2018

Webtografi

<https://jonasbers.com/crap-video-synth-for-10/>

<https://vimeo.com/153744866>

<https://www.dictionary.com/browse/documentary>

<http://www.fluxmonkey.com/electronoize/40106Oscillator.htm>

<https://www.studiobinder.com/blog/overhead-shot-bird-eye-view/>

<https://www.wk.com/work/mcdonalds-famous-orders>

